

ABSTRACT

Suryati Hutagaol. NIM 3113121073. Utilization Sisingamangaraja XII grave sites as a source of teaching history in the material resistance against foreign domination Indonesian nation in Senior High School of Balige. Thesis majoring in history education, Faculty of social science, University of Medan 2015.

This research aims to : (1) find out the potensial of Sisingamangaraja XII grave sites as a source of teaching history. (2) find out utilization Sisingamangaraja XII grave sites by history teachers and students specially in the material resistance against foreign domination nation in senior high school of Balige as a source of teaching history. (3) Determine student perception to utilizatin Sisingamangaraja XII grave sites as a source of teaching history. This research used descriptive qualitative research method, with informant guard tomb of Sisingamangaraja XII, history teachers in senior high school os Balige (SMA N 1 Balige, SMA N 2 Balige, and SMA Bintang Timur Balige), and students grade XI IPS. Data collected by observation, interview and documentation. These result indicate that the potensial Sisingamangaraja XII grave sites as a source of teaching hiistory contained in the ornaments namely ornaments building (tombs, wells, house of Batak), reliefs (gorga of Batak, Lions, Simbol of Sisingamangaraja XII, written (batak script, Batak Toba, Indonesian), Batak color (red, white, and black). Utilization of historical sites Sisingamangaraja XII tomb has not been fully exploited by teachers and students as well as a source of learning. Couse not optimal utilization of historical sites Sisingamangaraja XII tomb as a source of teaching history, namely : learning materials that discuss the peoples resistance Batak only for reviews at a glance, teacher do not get used to in utilizing historical sites as a source of teaching history, so students do not understand the historical sites in Toba Samosir regently and lack information about the use of historical sites as a meanss to increase knowledge. Based on the results of studies conducted, researchers were able to conclude that the historical heritage sites particularly grave sites Sisingamangaraja XII not fully utilized as a source of teaching history, then there needs to be a stimulant to the community in the education environment, so that sites of historical relics can be put to good use in order to support national education.

Keyword : Sisingamangaraja XII grave sites, Source of Learning History.

ABSTRAK

Suryati Hutagaol. NIM 3113121073. Pemanfaatan Situs Makam Sisingamangaraja XII Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Dalam Materi Perlawanan Bangsa Indonesia Menentang Dominasi Asing Di SMA Balige. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui potensi Situs Makam Sisingamangaraja XII sebagai sumber pembelajaran sejarah. (2) Mengetahui pemanfaatan Situs Makam Sisingamangaraja XII oleh guru sejarah dan siswa khususnya dalam materi perlawanan bangsa Indonesia menentang dominasi asing di SMA Balige sebagai sumber pembelajaran sejarah (3) Mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan Situs Makam Sisingamangaraja XII sebagai sumber pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan informan penjaga makam Sisingamangaraja XII, guru Sejarah di SMA Balige (SMA N 1 Balige, SMA N 2 Balige, SMA Bintang Timur Balige), dan siswa kelas XI IPS. Data dikumpulkan dengan teknik : observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi Situs Makam Sisingamangaraja XII sebagai sumber pembelajaran sejarah terdapat pada *ornament-ornamentnya* yaitu ornament bangunan (makam, sumur, sopo/ruma Batak), relief (gorga Batak, singa-singa, lambang Sisingamangaraja XII), tulisan (aksara Batak, Batak Toba, Indonesia), warna Batak (merah, putih, hitam). Pemanfaatan situs sejarah makam Sisingamangaraja XII sebagai sumber pembelajaran sejarah belum optimal dan dapat dikatakan tidak dimanfaatkan lagi dan tidak menjadi program pembelajaran sejarah. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa situs sejarah makam Sisingamangaraja XII belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru dan juga siswa sebagai sumber belajar. Penyebab tidak optimalnya pemanfaatan situs sejarah Makam Sisingamangaraja XII sebagai sumber pembelajaran sejarah, yaitu : materi pembelajaran yang membahas tentang Perlawanan Rakyat Batak hanya diulas sekilas, guru tidak membiasakan diri dalam memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber pembelajaran sejarah, sehingga siswa kurang memahami situs-situs sejarah yang ada di Kabupaten Toba Samosir, dan kurangnya informasi tentang penggunaan situs-situs sejarah sebagai sarana untuk menambah pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa situs-situs peninggalan sejarah terutama Situs Makam Sisingamangaraja XII belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber pembelajaran sejarah, maka perlu adanya stimulan kepada masyarakat di lingkungan dunia pendidikan sehingga situs-situs peninggalan sejarah dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka menunjang pendidikan nasional.

Kata Kunci : Situs Makam Sisingamangaraja XII, Sumber Pembelajaran Sejarah.